

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah dan Investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten/Kota Provinsi Banten tahun 2010 – 2018.

1. Didapati nilai F hitung $2,982 > F$ tabel $2,74$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa Pengeluaran Pemerintah, PAD dan Investasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap jumlah PDRB di Provinsi Banten.

Berdasarkan hasil dari Uji Koefisien Korelas, diketahui bahwa nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar $0,704$ dan terletak pada interval koefisien $0,60 - 0,79$. Yang artinya tingkat hubungan antara variabel Pengeluaran Pemerintah,

PAD dan Investasi terhadap jumlah PDRB di Kab/Kota Provinsi Banten kuat.

Sesuai Hasil Uji Koefisien Determinas, di peroleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,496 atau 49,6%.v Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sebesar 49,6% jumlah PDRB di Provinsi Banten dipengaruhi oleh tingkat Pengeluaran Pemerintah, PAD dan Investasi. Sedangkan sisanya sebesar 50,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian dan menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen yaitu Pengeluaran Pemerintah, PAD dan Investasi yang mempengaruhi variabel dependen yaitu PDRB sebesar 0,496 atau 49,6%.

2. Hasil analisis data menunjukkan didapati Nilai t_{hitung} yaitu sebesar 0,649 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,99574 artinya nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} dan tingkat signifikansi 0,519. maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang artinya nilai pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah PDRB di Provinsi Banten. Dengan nilai *coefficient* sebesar 1,758. Artinya

apabila nilai Pengeluaran Pemerintah meningkat sebesar 1%, maka jumlah PDRB akan menurun sebesar 0,649 atau 64,9%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan pengeluaran pemerintah dapat menyebabkan menurunnya jumlah PDRB di Provinsi Banten.

3. Hasil analisis data menunjukkan didapatkan Nilai T hitung sebesar 2,196 sedangkan T tabel sebesar 1,99574. Maka dapat diartikan bahwa T hitung lebih besar dari pada T tabel ($2,196 > 1,99574$) serta nilai signifikansi 0,31 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti adanya pengaruh yang signifikan dan bernilai positif Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap jumlah PDRB di Kab/Kota Provinsi Banten. Dengan nilai *coefficient* 6,309. Yang artinya apabila nilai Pendapatan Asli Daerah naik sebesar 1% maka jumlah PDRB akan meningkat pula sebesar 1%. Maka jumlah PDRB meningkat sebesar 6,309. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan Pendapatan Asli Daerah dapat menyebabkan meningkatnya jumlah nilai PDRB di Kab/Kota di Provinsi Banten.

4. Hasil analisis data menunjukkan telah didapati nilai T hitung sebesar 0,060 sedangkan untuk T tabel didapati nilai sebesar 1,99574. Dan dapat disimpulkan bahwa T hitung lebih kecil dari pada T tabel ($0,060 < 1,99574$) serta dengan nilai signifikansi 0,952. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dan bernilai positif antara Investasi terhadap PDRB di Provinsi Banten. Dengan nilai *coefficient* sebesar 0,419. Artinya apabila Investasi menurun sebesar 1%, maka jumlah PDRB akan menurun sebesar 0,419 atau 4,19%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan Investasi dapat menyebabkan turunnya jumlah PDRB di Kab/Kota Provinsi Banten.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan – kesimpulan diatas mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh Pengeluaran Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di

Provinsi Banten Tahun 2010 – 2018. Saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, harus memiliki kebijakan yang jelas dan kepastian tentang besaran anggaran sektor publik jika masih menginginkan proses produk domestik regional bruto pada pemerintah di Provinsi Banten 2010 – 2018 terus berjalan dan berkelanjutan.
2. Kepada pihak swasta agar dapat mempekerjakan sumber daya masyarakat sekitar, agar terserapnya tenaga kerja di sektor perusahaan yang ditanamkan investasi dan meminimalisir angka pengangguran sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan periode waktu penelitian serta dapat menggunakan beberapa variabel noneconomy lainnya yang mungkin dapat dijadikan sebagai faktor naik turunnya Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Banten. Sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih *update*, baik, jelas dan akurat.